

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat global yang serius yang terutama mempengaruhi anak-anak kecil, remaja putri dan wanita yang sedang menstruasi, serta wanita hamil dan pasca melahirkan. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa 40% anak berusia 6–59 bulan, 37% wanita hamil, dan 30% wanita berusia 15–49 tahun di seluruh dunia menderita anemia (WHO, 2025). Anemia adalah keadaan dengan kadar hemoglobin, hematokrit dan sel darah merah yang lebih rendah dari nilai normal, yaitu hemoglobin <12g/dl untuk remaja (Maharani, 2020).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018, prevalensi anemia di Indonesia mengalami peningkatan, terutama pada kelompok usia muda. Angka anemia pada remaja putri dan wanita usia subur meningkat dari 22,7% menjadi 26,8% pada usia 5–14 tahun, dan mencapai 32,0% pada usia 15–24 tahun (Riskesdas, 2018). Data terbaru dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 usia 5-14 tahun 16,3% pada usia 15-24 tahun 15,5% dan Wanita usia subur (WUS) 14,7% (SKI, 2023).

Fenomena serupa terjadi di Provinsi Bengkulu, di mana prevalensi anemia pada wanita usia reproduksi mencapai 31,9% angka tersebut peringkat ke-16 dari 34 provinsi dengan kasus anemia tertinggi di Indonesia (Mizawati, 2025).

Anemia pada wanita usia subur merupakan salah satu faktor risiko yang dapat berkontribusi terhadap terjadinya *stunting* pada anak (Anjani et al., 2024). *Stunting* yaitu kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan linier, terkait erat dengan anemia dan sering terjadi secara bersamaan di lingkungan dengan sumber daya terbatas. Mengatasi *stunting* memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup periode pra-konsepsi dan pascanatal (Mizawati et al., 2024). Penyebab tingginya anemia pada Wanita Usia Subur (terutama calon pengantin) umumnya karena kurangnya pengetahuan tentang anemia kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12 dan vitamin A (Apriyanti, 2019).

Pengetahuan merupakan salah satu komponen faktor predisposisi yang penting untuk perilaku kesehatan. Apabila calon pengantin memiliki pengetahuan yang baik terkait tanda bahaya anemia maka sedikit kemungkinan calon pengantin tersebut mengalami anemia saat hamil (Zanuarisma et al., 2022). Sikap juga merupakan faktor yang berperan dalam menentukan perilaku kesehatan seseorang. Sikap yang positif terhadap pencegahan anemia, seperti kesadaran akan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dapat mendorong calon pengantin untuk menjaga status gizinya sebelum memasuki masa kehamilan (Bertalina & Diwala, 2025).

Kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah juga menjadi faktor penting dalam upaya pencegahan anemia. Kepatuhan mengacu pada tingkat kesediaan individu untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan dalam mengonsumsi TTD sesuai dengan dosis dan waktu yang dianjurkan (Nurjanah & Azinar, 2023). Permasalahan tersebut menempatkan calon pengantin sebagai sasaran strategis dalam intervensi kesehatan, mengingat masalah gizi saat hamil sering kali berakar dari status nutrisi yang buruk di masa prakonsepsi (Arihta et al., 2024). Tanda dan bahaya anemia pada calon pengantin dapat menyebabkan mudah lelah, kapasitas fisik turun, badan lemah, dan menurunnya produktifitas, dan akan semakin berat kondisinya bila calon pengantin hamil (Hendriani et al., 2020).

Anemia yang tidak tertangani pada calon pengantin berisiko tinggi menyebabkan komplikasi saat hamil, seperti melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), persalinan prematur, hingga meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi saat proses persalinan (Mastuti et al., 2023). Pemahaman tentang pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) atau zat besi (Fe) bagi calon pengantin menjadi sangat krusial sebagai upaya pencegahan anemia sejak masa prakonsepsi merupakan salah satu strategi intervensi spesifik yang paling efektif dalam memutus rantai *stunting*, karena status gizi ibu sebelum hamil sangat menentukan kualitas janin yang dikandung (Syahra & Tridiyawati, 2025).

Kejadian anemia pada calon pengantin wanita harus diintervensi sebelum wanita tersebut hamil, sehingga dapat menjalani kehamilan yang sehat dan akan melahirkan generasi penerus yang sehat (Norma et al., 2023). Banyaknya angka anemia pada ibu hamil, maka perlu diketahui status anemia pada ibu hamil atau pada saat sebelum menikah untuk menghindari efek secara tidak langsung terhadap janin yang akan di kandung oleh WUS (Hendriani et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Sudaryanto (2025) menunjukkan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri masih tergolong rendah, yaitu sebesar 67%. Dari keseluruhan responden, terdapat 14 responden (14%) mengalami anemia ringan, 7 responden (7%) mengalami anemia sedang, dan 4 responden (4%) mengalami anemia berat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah dapat meningkatkan risiko terjadinya anemia pada remaja putri.

Data dari Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu pada tahun 2024 jumlah calon pengantin (catin) yang tercatat sebanyak 12,592 orang dengan 240 (2,3%) diantaranya mengalami anemia (Dinkes Provinsi, 2024). Di Bengkulu terdapat 10 Kabupaten/kota dimana menempatkan kota Bengkulu di peringkat 5 sebagai kasus anemia tertinggi di provinsi Bengkulu dengan mencatat 2,186 calon pengantin 34 orang (1,6%) yang terkena anemia (Dinkes Kota, 2024).

Kota Bengkulu terbagi menjadi 9 kecamatan tercatat dalam Profil Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2024 kecamatan dan puskesmas dengan jumlah kasus anemia pada calon pengantin tertinggi yaitu di kecamatan Muara BangkaHulu (5,7%), Kecamatan Gading Cempaka (13,2%), Kecamatan Ratu Agung (3,4%), Kecamatan Teluk Segara (2,9%), Kecamatan Singgaran Pati (1,6%). (Dinkes Kota, 2024).

Data yang diperoleh dari 9 kecamatan KUA Kota Bengkulu pada tahun 2026 menunjukkan bahwa jumlah calon pengantin yang terdaftar dari bulan Januari hingga April mencapai 666 pasang. Berdasarkan pertimbangan tertentu, penelitian ini difokuskan pada 2 KUA, yaitu Kecamatan Gading Cempaka dan Singgaran pati. Hal ini sejalan dengan hasil survei awal melalui wawancara terhadap 5 calon pengantin di KUA Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu menunjukkan bahwa pengetahuan tentang anemia masih kurang dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah juga rendah karena sebagian sering lupa mengonsumsinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Dengan Kejadian Anemia Pada Calon Pengantin Di Wilayah Kerja KUA Kota Bengkulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan masih terdapat kasus anemia pada calon pengantin dan rendahnya pengetahuan serta kepatuhan dalam konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di KUA Kota Bengkulu Tahun 2026. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian “apakah ada hubungan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia pada calon pengantin di wilayah kerja KUA Kota Bengkulu Tahun 2026?”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia pada calon pengantin di KUA Kota Bengkulu Tahun 2026.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui gambaran karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan riwayat keluarga yang anemia, tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) di wilayah kerja KUA Kota Bengkulu.
- b. Diketahui hubungan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia pada calon pengantin di wilayah kerja KUA Kota Bengkulu.

- c. Diketahui variabel yang paling dominan berhubungan dengan kejadian anemia pada calon pengantin di wilayah kerja KUA Kota Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Responden**

Meningkatkan kesadaran serta pemahaman calon pengantin wanita akan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai investasi kesehatan jangka panjang untuk mencegah anemia saat hamil dan mencegah kelahiran bayi *stunting*.

##### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi petugas kesehatan di Puskesmas wilayah kerja KUA Kota Bengkulu dalam menyusun strategi promosi kesehatan yang lebih efektif. Hasil ini dapat digunakan untuk menentukan apakah intervensi perlu difokuskan pada edukasi (pengetahuan) atau pada pengawasan konsumsi (kepatuhan).

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau data dasar bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi anemia.

#### **E. Keaslian Penelitian**

| No | Nama Peneliti (Tahun)      | Judul Penelitian                   | Hasil Penelitian                                    | Perbedaan                            |
|----|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Arihta, D., et al. (2024). | Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet | Dari 30 responden yang diteliti, di peroleh tingkat | Jenis penelitian, Desain penelitian, |

|    |                         |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                              |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         | Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.                                                                                                                | kepatuhan yaitu 15 orang (50.0%) dan yang tidak patuh 15 orang (50.0%).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Metode penelitian, Rancangan penelitian, Populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian.                                     |
| 2. | Mizawati et al., (2025) | Developing an integrated model for anemia prevention in prospective brides: A qualitative exploration of multisectoral collaboration in Bengkulu city of Indonesia | Sampel awal yang digunakan untuk mengidentifikasi “informan awal”, termasuk 24 calon pengantin yang terdaftar secara resmi di KUA di enam kecamatan, 10 bidan (lima dari puskesmas dan lima dari tim pendukung keluarga) dan 37 pemangku penting kepentingan seperti petugas kantor kesehatan, pemimpin agama, kader masyarakat dan otoritas pemerintah daerah. hasil analisis mengungkapkan lima tema utama terkait pencegahan anemia sebelum menikah: paparan informasi anemia yang terbatas; pemahaman yang dangkal tentang risiko anemia; kebijakan skrining yang tidak konsisten dan tidak ditegakkan; kepatuhan yang buruk terhadap suplementasi zat besi; dan | Jenis penelitian, Desain penelitian, Metode penelitian, Rancangan penelitian, Populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian |



|    |                          |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                              |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          |                                                                                                                                                                 | koordinasi serta tanggung jawab bersama yang lemah di seluruh sektor kesehatan, agama dan masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                              |
| 3. | Manik et al., (2025)     | Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Umur 19-20 Tahun Di Fakultas Keguruan PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan Tahun 2025 | Dari 191 responden yang diteliti, didapatkan hasil untuk pengetahuan tentang definisi tablet tambah darah menunjukkan distribusi pengetahuan remaja putri tentang definisi tablet tambah darah dengan mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 90 responden (47,1%), diikuti pengetahuan baik sebanyak 71 responden (37,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (15,8%). | Jenis penelitian, Desain penelitian, Metode penelitian, Rancangan penelitian, Populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian |
| 4. | Sulastris et al., (2025) | Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Catin tentang Anemia di KUA Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2025.                                        | Dari 34 responden di dapatkan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah pemberian edukasi: sebelum intervensi,                                                                                                                                                                                                                                                                        | Jenis penelitian, Desain penelitian, Metode penelitian, Rancangan penelitian, Populasi,                                      |

|    |                           |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                     |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                                                  | <p>pengetahuan responden didominasi kategori cukup (50%) dan kurang (41,1%), dengan hanya 8,8% (3 orang) di kategori baik, serta 64,7% (22 orang) memiliki sikap negatif. Namun, pasca-edukasi, seluruh responden (100% atau 34 orang) berhasil mencapai kategori pengetahuan baik dan memiliki sikap positif, tanpa ada lagi yang berada di kategori cukup, kurang, maupun negatif (0%).</p> | <p>sampel, waktu, dan tempat penelitian</p>                                                                                         |
| 5. | Utami & Sudaryanto (2025) | Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. | <p>Karakteristik responden dilakukan dengan cara pengukuran menggunakan kuesiner terhadap 100 remaja putri kelas 10,11, dan 12 didapatkan hasil kategori tingkat kepatuhan rendah dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 67 responden (67%) dimana 24 diantaranya yang mengalami anemia ringan sebanyak 14 responden (14%) anemia sedang 7</p>                                       | <p>Jenis penelitian, Desain penelitian, Metode penelitian, Rancangan penelitian, Populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian</p> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>responden (7%) dan anemia berat 4 responden (4%). Responden dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sedang berjumlah 23 responden (23%) serta responden dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah tinggi berjumlah 10 responden (10%) tidak mengalami anemia.</p> |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|



Kemenkes  
Poltekkes Bengkulu